

**PROFIL *HEALTHCARE ASSOCIATED INFECTIONS* (HAIs)
DI *PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT* (PICU) RSUP DR.
M. DJAMIL PADANG PERIODE JANUARI 2022 –
SEPTEMBER 2025**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

NAZWA AZKIA DWI AMINI

NIM : 2210317001

Dosen Pembimbing:

dr. Indra Ihsan, Sp.A, Subsp. ETIA(K), M.Biomed.

dr. Roslaili Rasyid, M. Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRACT

PROFILE OF HEALTHCARE ASSOCIATED INFECTIONS (HAIs) IN THE PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT (PICU) OF DR. M. DJAMIL HOSPITAL, PADANG, JANUARY 2022 – SEPTEMBER 2025

By

**Nazwa Azkia Dwi Amini, Indra Ihsan, Roslaili Rasyid,
Anggia Perdana Harmen, Linosefa, Dian Pertiwi**

Healthcare-Associated Infections (HAIs) are a significant cause of morbidity and mortality among children admitted to the Pediatric Intensive Care Unit (PICU), particularly those associated with the use of invasive medical devices. Data on the profile of HAIs in the PICU at RSUP Dr. M. Djamil Padang remain limited. This study aimed to describe the profile of Healthcare-Associated Infections (HAIs) in the PICU of RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This descriptive study used medical record data of pediatric patients diagnosed with HAIs in the PICU of RSUP Dr. M. Djamil Padang from January 2022 to September 2025, using a total sampling method. A total of 28 patients met the inclusion and exclusion criteria. The variables analyzed included age, sex, primary diagnosis, type and duration of invasive medical device use, type of microorganisms, and mortality.

*The results showed that the majority of patients with HAIs were female (57.1%) and aged 1–5 years (35.7%). The most common primary diagnosis was respiratory disorders (57.1%). The highest incidence of Healthcare-Associated Infections (HAIs) was Central Line–Associated Bloodstream Infection (CLABSI). The median duration of invasive medical device use was 19.5 days for mechanical ventilation, 18 days for urinary catheters, and 7 days for central venous catheters. The main microorganisms causing HAIs were *Klebsiella pneumoniae* (35.7%), *Acinetobacter baumannii* (28.6%), as well as *Pseudomonas aeruginosa* and *Staphylococcus aureus* (7.1% each). The mortality rate among patients with HAIs in this study was 46.4%. These findings underscore the importance of optimizing the implementation of Healthcare-Associated Infection (HAI) prevention bundles in PICU patients, particularly those related to the use of invasive medical devices.*

Keywords : Profile, HAIs, mortality, PICU

ABSTRAK

PROFIL *HEALTHCARE ASSOCIATED INFECTIONS* (HAIs) DI *PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT* (PICU) RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE JANUARI 2022 – SEPTEMBER 2025

Oleh

**Nazwa Azkia Dwi Amini, Indra Ihsan, Roslaili Rasyid,
Anggia Perdana Harmen, Linosefa, Dian Pertiwi**

Healthcare-Associated Infections (HAIs) merupakan penyebab morbiditas dan mortalitas yang signifikan pada anak yang dirawat di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) terutama terkait penggunaan alat medis invasif. Data mengenai profil HAIs di PICU RSUP Dr. M. Djamil Padang masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil *Healthcare-Associated Infections* (HAIs) di PICU RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian deskriptif ini menggunakan data rekam medis pasien anak dengan diagnosis HAIs di PICU RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Januari 2022–September 2025 dengan metode *total sampling*. Terdapat 28 pasien memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel yang diambil adalah usia, jenis kelamin, diagnosis, jenis alat medis invasif dan lama penggunaan alat medis invasif, jenis mikroorganisme, serta mortalitas.

Hasil dari penelitian ini, ditemukan bahwa mayoritas pasien HAIs berjenis kelamin perempuan (57,1%) dan berusia 1–5 tahun (35,7%). Diagnosis utama terbanyak adalah gangguan respirasi (57,1%). Angka kejadian HAIs tertinggi adalah *Central Line–Associated Bloodstream Infection* (CLABSI). Median lama penggunaan alat medis invasif adalah 19,5 hari untuk ventilator mekanik, 18 hari untuk kateter urin, dan 7 hari untuk kateter vena sentral. Mikroorganisme utama penyebab HAIs adalah *Klebsiella pneumoniae* (35,7%), *Acinetobacter baumannii* (28,6%), serta *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureus* (masing-masing 7,1%). Mortalitas pasien HAIs pada penelitian ini sebesar 46,4%. Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi penerapan bundle pencegahan HAIs pada pasien PICU, terutama terkait penggunaan alat medis invasif.

Kata Kunci : Profil, HAIs, mortalitas, PICU